

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. L., Yusrianti, Y., Auvaria, S. W., dan Amrullah, A. 2021. Analisis daya dukung DAS berdasarkan kriteria tata air dan daya tampung beban pencemaran Sungai Gedek. *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3).
- Arsyad, S. 2012. *Konservasi Tanah dan Air*. UPT Produksi Media Informasi Lembaga Sumberdaya, IPB. Bogor Press
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Kabupaten Gowa Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa. Gowa
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Kabupaten Maros Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. Maros
- Bidura, N. I. 2017. *Agroforestry Kelestarian Lingkungan*. Buku Ajar. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Bali.
- Cahyo, S. N., dan Yusuf, D. N. 2023. Analisis Spasial Tekanan Penduduk Terhadap Lahan Pertanian di Daerah Aliran Sungai Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 8(1), 44-55.
- Candra, D. S. 2011. Pengembangan Teknik Normalisasi dan Denormalisasi pada Metode RPC untuk Orthorektifikasi Citra Satelit Penginderaan Jauh. *Jurnal LAPAN*, 118-126
- Dinata, A. 2021. Potret Black Soldier Fly Dalam Menyelamatkan Lingkungan. *Manusia dan Lingkungan: Kunci Atasi Masalah Kesehatan Lingkungan*, 57.
- Fansuri, F., dan Firmansyah, D. P. 2017. Analisis Daya Dukung dan Daya Tampung Lahan Perumahan (Studi Kasus: Kota Cimahi) (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik Unpas).
- Fikruddin, M., Emil, S., Reski S. 2020. Pemetaan Perubahan Penggunaan Lahan di Wilayah Kabupaten Takalan Tahun 1999 – 2019 Menggunakan Sistem Informasi Geografis, *Jurnal Imila Ecosystem*. Vol. 20: No 1.
- Guruh, R. W dan Riajeng, K. 2018. Mengkaji Sistem Tanam Tumpangsari Tanaman Semusim. *Proceeding Biology Education Conference* Vol. 15 (1): 791-794.
- Haerul, M., Santoso, D., dan Sirait, S. 2021. *Pengenalan Irigasi Pertanian*. Penerbit CV. Eureka Media Aksara
- Harini, R. 2021. *Valuasi ekonomi di kawasan geopark: sebuah kajian untuk mitigasi bencana lingkungan*. UGM PRESS.
- Juanda, M. 2017. *Studi Pengembangan Alternatif Teknik Revegetasi Di Lahan Pasca Tambang Batubara Pt Nuansacipta Coal Investment Samarinda Kalimantan Timur*.

- Landis, J. R., Koch, G. G. 1977. The measurement of observer agreement for categorical data. *biometrics*, 159-174.
- Latief, R., Barkey, R. A., Suhaeb, M. I. 2021. Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Banjir di Kawasan Daerah Aliran Sungai Maros. *Urban and Regional Studies Journal*, 3(2), 52-59.
- Pahleviannur, M. R. 2019. Pemanfaatan Informasi Geospasial Melalui Interpretasi Citra Digital Penginderaan Jauh untuk Monitoring Perubahan Penggunaan Lahan. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 4(2), 18-26.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/ 2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria
- Rahayu, E. M., dan Triwanto, J. 2021. Penyuluhan perhutanan sosial di Kelompok Tani Hutan Kota Malang. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 548-558.
- Sampurno, R. M., Thoriq, A. 2016. Klasifikasi tutupan lahan menggunakan citra landsat 8 operational land imager (OLI) di Kabupaten Sumedang (land cover classification using landsat 8 operational land imager (OLI) data in Sumedang Regency). *Jurnal Teknotan*, 10(2), 1978-1067.
- Santoso, I. B. 2019. Implementasi Program Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat di Hutan Potorono Desa Sambak Bpkph Magelang Kph Kedu Utara Divisi Regional Jawa Tengah (Doctoral Dissertation, Faculty Of Social And Political Science).
- Saripin, I. 2003. Identifikasi Penggunaan Lahan dengan Citra Landsat Thematic Mapper. *Buletin Teknik Pertanian Vol. 8: No.2*
- Tarru, S., Baharuddin, dan Umar, A. 2013. Penggunaan Lahan pada Berbagai Kelas Kemampuan Lahan di Sub DAS Kelara Bagian Hulu pada Desa Jenetallasa Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Tesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan.
- Wahdaniyah, N., Kartini, Rahayu, I. P., Asman, A. I., dan Annisa, D. N. 2017. Mitigasi Bencana di Kawasan Sungai Maros Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Geomatika: Inovasi Teknologi*

Penyediaan Informasi Geospasial Untuk Pembangunan Berkelanjutan, 361–370.

- Wardhani, M. K. 2014. Analisis kesesuaian lahan konservasi hutan mangrove di pesisir selatan Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 7(2), 69-74.
- Wulandari. 2017. Dampak Reboisasi Hutan Pinus terhadap Keanekaragaman Hayati di Kawasan Lindung Geologi Kawah Ijen. *Jurnal Biodiversitas*, 18(2), 235-242.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kondisi Penggunaan Lahan DAS Maros di Lapangan

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Hutan Lahan Kering Sekunder	Hutan lahan kering sekunder adalah hutan yang tumbuh berkembang pada habitat lahan kering yang dapat berupa hutan dataran rendah, perbukitan dan pegunungan atau hutan tropis dataran tinggi yang telah mengalami intervensi manusia atau telah menampakkan bekas penebangan (kenampakan alur dan bercak bekas tebang).		Hutan lahan kering sekunder menduduki penggunaan lahan terbesar dengan pada luas 21.505,59 Ha (29,72%).
Pertanian Lahan Kering Campur	Pertanian lahan kering campur adalah pemanfaatan lahan yang sangat terbatas oleh sumber air dan tidak memiliki daerah genangan air Dimana seluruh kenampakan yang merupakan campuran areal pertanian, perkebunan, semak dan belukar.		Pertanian lahan kering campur merupakan penggunaan lahan terluas kedua dengan luas 19.704,03 Ha (27,23 %) dengan komoditas yang terdiri dari jagung, ubi kayu dan kacang-kacangan,

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Sawah	Sawah adalah areal pertanian yang digenangi air atau diberi air baik dengan teknologi pengairan, tadah hujan, lebak atau pasang surut yang dicirikan oleh pola pematang, dengan ditanami jenis tanaman pangan berumur pendek (padi)		Sawah menempati urutan ketiga dengan luas 16.234,87 ha (22,44%) dengan komoditas utama berupa padi.
Tambak	Tambak adalah penggunaan lahan dengan bentuk aktivitas untuk perikanan atau pengaraman yang tampak dengan pola pematang di pinggir pantai.		Tambak memiliki luas 6.310,12 Ha (8,72%) yang berada disekitaran pesisir pantai dengan penggunaan berupa budidaya udang dan budidaya ikan.

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Semak Belukar	Semak belukar adalah lahan kering yang ditumbuhi berbagai jenis vegetasi alami dengan tingkat kerapatan jarang hingga rapat dan didominasi vegetasi rendah. Pada umumnya berupa Kawasan bekas hutan dan biasanya tidak menampakkan lagi bekas atau bercak tebangan.		Semak belukar memiliki luas 3.139,94 Ha (4,33%) yang umumnya tumbuh disekitar pemukiman dan lahan pertanian masyarakat. Beberapa vegetasi yang ditemukan berupa paku-pakuan, perdu, liana dan rumput gajah.
Hutan Tanaman	Hutan Tanaman Seluruh kenampakan hutan yang seragam (monokultur) yang dapat berasal dari kegiatan reboisasi/reklamasi/penghijauan/industry yang bertujuan meningkatkan potensi		Hutan tanaman memiliki luas 1.732,23 Ha (2,39%) dengan vegetasi berupa hutan tanaman jati dan pinus.

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Permukiman	Permukiman adalah areal yang digunakan sebagai areal tempat tinggal atau hunian meliputi kawasan permukiman, baik perkotaan, perdesaan, industri dan lain-lain.		Permukiman memiliki luas 1.695,31 Ha (2,34%) dengan persebaran yang merata di beberapa kecamatan.
Pertanian Lahan Kering	Pertanian lahan kering adalah jenis pertanian yang dilakukan di lahan yang kekurangan air dimana seluruh kenampakan hasil budidaya tanaman semusim di lahan kering seperti tegalan dan ladang.		Pertanian lahan kering memiliki luas 571,42 ha (0,79 %) dengan komoditas berupa jagung, ubi kayu/singkong, ubi jalar dll.

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Tubuh Air	Semua kenampakan perairan, termasuk laut, sungai, danau, waduk, terumbu karang, padang lamun dll.		Tubuh air memiliki luas 489,68 ha (0,68%) yang umumnya digunakan Masyarakat untuk pengairan ladang dan kegiatan sehari-hari.
Bandara	Kenampakan bandara yang berukuran besar dan memungkinkan untuk didelineasi tersendiri.		Bandara memiliki luas 364,77 ha (0,50%) yang terletak di kecamatan mandai, kabupaten maros yang juga merupakan bandara internasional.

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Hutan Mangrove Sekunder	Hutan mangrove primer yang mengalami gangguan manusia (bekas penebangan, bekas kebakaran, jaringan jalan dll.), termasuk yang tumbuh/ditanam pada tanah sedimentasi.		Hutan mangrove sekunder memiliki luas yang tersebar luas di wilayah pesisir pantai desa pajukukang dan bonto bahari.
Savana	Savana adalah areal terbuka yang didominasi vegetasi rendah alami dan permanen yang berupa padang rumput.		Savana menduduki penggunaan lahan terkecil kedua dahan hanya memiliki luas 213,42 ha (0,29%) dengan jenis vegetasi berupa padang rumput

Penggunaan Lahan	Definisi	Kondisi di Lapangan	Keterangan
Lahan Terbuka	Seluruh kenampakan lahan terbuka tanpa vegetasi, baik yang terjadi secara alami maupun akibat aktivitas manusia (singkapan batuan puncak gunung, puncak bersalju, kawah vulkan, gosong pasir, pasir pantai, endapan sungai, pembukaan lahan serta areal bekas kebakaran).		Lahan terbuka merupakan penggunaan lahan dengan luasan paling terkecil dengan memiliki luas hanya 8,97 ha (0,01%).

Lampiran 2. Titik Survey di DAS Maros

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 47' 46,283" E	5° 12' 19,310" S	BONTO SOMBA	MAROS
2	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 49' 19,737" E	5° 11' 40,808" S	BONTO SOMBA	MAROS
3	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 49' 52,351" E	5° 11' 35,936" S	BONTO SOMBA	MAROS
4	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 52' 44,445" E	5° 11' 30,598" S	ERELEMBANG	GOWA
5	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 51' 21,109" E	5° 11' 18,086" S	ERELEMBANG	GOWA
6	Sawah	119° 48' 59,763" E	5° 11' 14,933" S	BONTO SOMBA	MAROS
7	Sawah	119° 53' 4,424" E	5° 11' 5,899" S	ERELEMBANG	GOWA
8	Semak Belukar	119° 49' 57,359" E	5° 11' 2,797" S	BONTO SOMBA	MAROS
9	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 50' 10,895" E	5° 10' 52,686" S	BONTO SOMBA	MAROS
10	Sawah	119° 49' 16,833" E	5° 10' 52,595" S	BONTO SOMBA	MAROS
11	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 50' 30,203" E	5° 10' 46,325" S	BONTO SOMBA	MAROS
12	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 44' 25,398" E	5° 10' 43,208" S	BONTO MANURUNG	MAROS
13	Sawah	119° 53' 25,382" E	5° 10' 37,607" S	ERELEMBANG	GOWA
14	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 49' 37,575" E	5° 10' 34,927" S	BONTO SOMBA	MAROS
15	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 42' 31,495" E	5° 10' 34,973" S	TOMPOBULU	MAROS
16	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 38' 40,175" E	5° 10' 35,056" S	BENTENG GAJAH	MAROS
17	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 50' 42,984" E	5° 10' 11,826" S	BONTO SOMBA	MAROS
18	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 50' 57,677" E	5° 10' 8,643" S	BONTO SOMBA	MAROS
19	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 42' 49,868" E	5° 10' 6,536" S	TOMPOBULU	MAROS
20	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 39' 3,000" E	5° 10' 6,768" S	BENTENG GAJAH	MAROS
21	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 52' 40,430" E	5° 10' 2,622" S	ERELEMBANG	GOWA
22	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 43' 52,585" E	5° 10' 2,267" S	BONTO MANURUNG	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
23	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 46' 4,720" E	5° 10' 1,330" S	BONTO MANURUNG	MAROS
24	Sawah	119° 38' 53,715" E	5° 10' 2,208" S	BENTENG GAJAH	MAROS
25	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 41' 53,763" E	5° 9' 56,595" S	TOMPOBULU	MAROS
26	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 49' 13,100" E	5° 9' 54,320" S	BONTO SOMBA	MAROS
27	Hutan Tanaman	119° 53' 39,648" E	5° 9' 52,256" S	ERELEMBANG	GOWA
28	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 41' 7,174" E	5° 9' 53,854" S	TOMPOBULU	MAROS
29	Sawah	119° 38' 15,677" E	5° 9' 54,333" S	BENTENG GAJAH	MAROS
30	Sawah	119° 48' 47,489" E	5° 9' 51,217" S	BONTO SOMBA	MAROS
31	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 52' 4,837" E	5° 9' 49,333" S	ERELEMBANG	GOWA
32	Sawah	119° 38' 42,347" E	5° 9' 50,865" S	BENTENG GAJAH	MAROS
33	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 44' 38,101" E	5° 9' 48,784" S	BONTO MANURUNG	MAROS
34	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 47' 25,150" E	5° 9' 45,345" S	BONTO SOMBA	MAROS
35	Sawah	119° 39' 9,203" E	5° 9' 39,993" S	BENTENG GAJAH	MAROS
36	Savana	119° 49' 51,002" E	5° 9' 31,632" S	BONTO SOMBA	MAROS
37	Semak Belukar	119° 40' 56,508" E	5° 9' 31,789" S	TOMPOBULU	MAROS
38	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 45' 6,305" E	5° 9' 28,598" S	BONTO MANURUNG	MAROS
39	Sawah	119° 50' 13,446" E	5° 9' 25,503" S	BONTO SOMBA	MAROS
40	Permukiman	119° 41' 48,249" E	5° 9' 27,126" S	TOMPOBULU	MAROS
41	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 47' 21,542" E	5° 9' 24,522" S	BONTO SOMBA	MAROS
42	Sawah	119° 41' 34,036" E	5° 9' 25,654" S	TOMPOBULU	MAROS
43	Sawah	119° 40' 21,911" E	5° 9' 23,204" S	PUCAK	MAROS
44	Semak Belukar	119° 49' 30,421" E	5° 9' 18,535" S	BONTO SOMBA	MAROS
45	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 42' 44,364" E	5° 9' 17,113" S	TOMPOBULU	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
46	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 36' 51,964" E	5° 9' 17,529" S	PURNAKARYA	MAROS
47	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 42' 9,547" E	5° 9' 16,171" S	TOMPOBULU	MAROS
48	Semak Belukar	119° 45' 25,768" E	5° 9' 4,639" S	BONTO MANURUNG	MAROS
49	Sawah	119° 43' 42,185" E	5° 8' 59,859" S	BONTO MATINGGI	MAROS
50	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 54' 36,350" E	5° 8' 56,839" S	ERELEMBANG	GOWA
51	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 53' 3,932" E	5° 8' 54,541" S	ERELEMBANG	GOWA
52	Semak Belukar	119° 39' 44,362" E	5° 8' 52,794" S	PUCAK	MAROS
53	Semak Belukar	119° 50' 56,250" E	5° 8' 49,713" S	BONTO SOMBA	MAROS
54	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 42' 3,181" E	5° 8' 44,093" S	TOMPOBULU	MAROS
55	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 52' 19,031" E	5° 8' 40,563" S	ERELEMBANG	GOWA
56	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 53' 15,937" E	5° 8' 36,670" S	ERELEMBANG	GOWA
57	Sawah	119° 40' 15,886" E	5° 8' 38,470" S	PUCAK	MAROS
58	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 51' 17,942" E	5° 8' 32,657" S	BONTO SOMBA	MAROS
59	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 54' 5,218" E	5° 8' 30,630" S	ERELEMBANG	GOWA
60	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 55' 13,932" E	5° 8' 25,071" S	PAO	GOWA
61	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 37' 28,621" E	5° 8' 28,026" S	PURNAKARYA	MAROS
62	Sawah	119° 45' 50,817" E	5° 8' 22,838" S	BONTO MATINGGI	MAROS
63	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 48' 19,646" E	5° 8' 19,515" S	BONTO SOMBA	MAROS
64	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 35' 59,302" E	5° 8' 20,358" S	PURNAKARYA	MAROS
65	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 51' 24,891" E	5° 8' 14,269" S	BONTO SOMBA	MAROS
66	Sawah	119° 44' 53,757" E	5° 8' 10,931" S	BONTO MATINGGI	MAROS
67	Sawah	119° 42' 24,649" E	5° 7' 55,348" S	TOMPOBULU	MAROS
68	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 54' 15,195" E	5° 7' 52,052" S	ERELEMBANG	GOWA

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
69	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 52' 40,162" E	5° 7' 42,304" S	ERELEMBANG	GOWA
70	Sawah	119° 45' 25,643" E	5° 7' 39,598" S	BONTO MANAI	MAROS
71	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 48' 15,987" E	5° 7' 37,030" S	BONTO SOMBA	MAROS
72	Sawah	119° 46' 31,473" E	5° 7' 31,582" S	BONTO MATINGGI	MAROS
73	Sawah	119° 41' 45,059" E	5° 7' 31,415" S	TOMPOBULU	MAROS
74	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 47' 36,416" E	5° 7' 28,100" S	BONTO SOMBA	MAROS
75	Sawah	119° 40' 23,490" E	5° 7' 27,855" S	TOMPOBULU	MAROS
76	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 47' 2,099" E	5° 7' 21,860" S	BONTO MATINGGI	MAROS
77	Semak Belukar	119° 43' 36,122" E	5° 7' 19,070" S	BONTO MANAI	MAROS
78	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 53' 57,624" E	5° 7' 14,690" S	ERELEMBANG	GOWA
79	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 46' 37,594" E	5° 7' 8,725" S	BONTO MANAI	MAROS
80	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 52' 21,238" E	5° 7' 6,908" S	ERELEMBANG	GOWA
81	Sawah	119° 44' 42,652" E	5° 6' 58,179" S	BONTO MANAI	MAROS
82	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 42' 58,384" E	5° 6' 55,890" S	TOMPOBULU	MAROS
83	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 50' 35,417" E	5° 6' 52,234" S	LAIYA	MAROS
84	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 35' 36,429" E	5° 6' 55,501" S	KURUSUMANGE	MAROS
85	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 45' 51,797" E	5° 6' 48,885" S	BONTO MANAI	MAROS
86	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 38' 55,613" E	5° 6' 49,801" S	TODDOPULIA	MAROS
87	Pertanian Lahan Kering	119° 41' 7,233" E	5° 6' 25,872" S	TODDOLIMAE	MAROS
88	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 48' 48,241" E	5° 6' 13,691" S	BONTO SOMBA	MAROS
89	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 45' 0,702" E	5° 6' 10,660" S	BONTO MANAI	MAROS
90	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 47' 16,851" E	5° 5' 59,745" S	BONTO SOMBA	MAROS
91	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 37' 36,707" E	5° 5' 57,386" S	TODDOPULIA	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
92	Sawah	119° 38' 44,107" E	5° 5' 51,427" S	TODDOPULIA	MAROS
93	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 53' 7,900" E	5° 5' 45,572" S	ERELEMBANG	GOWA
94	Lahan Terbuka	119° 44' 48,575" E	5° 5' 41,670" S	BONTO MANAI	MAROS
95	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 46' 16,673" E	5° 5' 38,201" S	BONTO MANAI	MAROS
96	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 43' 58,187" E	5° 5' 28,507" S	TODDOLIMAE	MAROS
97	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 42' 18,591" E	5° 5' 23,189" S	TODDOLIMAE	MAROS
98	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 45' 4,493" E	5° 5' 20,149" S	BONTO MANAI	MAROS
99	Permukiman	119° 32' 25,783" E	5° 5' 14,589" S	PATTONTONGANG	MAROS
100	Sawah	119° 39' 52,331" E	5° 5' 12,195" S	TODDOLIMAE	MAROS
101	Bandara	119° 33' 8,921" E	5° 5' 10,226" S	BAJI MANGNGAI	MAROS
102	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 44' 27,226" E	5° 5' 3,323" S	BONTO MANAI	MAROS
103	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 45' 59,267" E	5° 4' 42,273" S	SAMANGKI	MAROS
104	Sawah	119° 34' 51,244" E	5° 4' 35,320" S	BONTO MATENE	MAROS
105	Sawah	119° 37' 55,135" E	5° 4' 31,288" S	TODDOPULIA	MAROS
106	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 44' 52,249" E	5° 4' 26,493" S	SAMANGKI	MAROS
107	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 44' 5,251" E	5° 4' 8,905" S	SAMANGKI	MAROS
108	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 41' 5,607" E	5° 4' 9,054" S	SAMBUEJA	MAROS
109	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 41' 35,820" E	5° 4' 8,469" S	SAMBUEJA	MAROS
110	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 46' 12,242" E	5° 3' 58,609" S	LEBBOTENGNAGAE	MAROS
111	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 39' 7,656" E	5° 3' 54,380" S	SIMBANG	MAROS
112	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 34' 49,631" E	5° 3' 54,637" S	BONTO MATENE	MAROS
113	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 37' 43,929" E	5° 3' 45,294" S	TODDOPULIA	MAROS
114	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 36,036" E	5° 3' 36,261" S	TENRIGANGKAE	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
115	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 34' 44,974" E	5° 3' 34,914" S	BONTO MATENE	MAROS
116	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 44' 34,209" E	5° 3' 15,418" S	SAMANGKI	MAROS
117	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 42' 47,197" E	5° 3' 14,147" S	SAMANGKI	MAROS
118	Permukiman	119° 33' 32,640" E	5° 3' 14,649" S	BONTOA	MAROS
119	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 40' 4,553" E	5° 3' 12,152" S	SAMBUEJA	MAROS
120	Sawah	119° 32' 21,510" E	5° 3' 0,872" S	MARUMPA	MAROS
121	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 8,592" E	5° 2' 59,286" S	BONTOA	MAROS
122	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 37' 21,415" E	5° 2' 56,894" S	ALLAERE	MAROS
123	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 46,813" E	5° 2' 56,945" S	BONTOA	MAROS
124	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 43' 34,033" E	5° 2' 53,293" S	SAMANGKI	MAROS
125	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 34' 36,975" E	5° 2' 49,222" S	BONTO MATENE	MAROS
126	Tambak	119° 33' 24,625" E	5° 2' 42,046" S	TAROADA	MAROS
127	Semak Belukar	119° 39' 4,494" E	5° 2' 34,753" S	SIMBANG	MAROS
128	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 34' 13,786" E	5° 2' 34,538" S	BONTO MATENE	MAROS
129	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 37' 50,469" E	5° 2' 33,563" S	TANETE	MAROS
130	Sawah	119° 31' 6,294" E	5° 2' 34,980" S	TEMMAPADUAE	MAROS
131	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 41' 43,168" E	5° 2' 31,111" S	SAMANGKI	MAROS
132	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 32' 31,576" E	5° 2' 33,176" S	TAROADA	MAROS
133	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 42' 30,440" E	5° 2' 24,351" S	SAMANGKI	MAROS
134	Sawah	119° 30' 3,304" E	5° 2' 25,897" S	NISOMBALIA	MAROS
135	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 31' 45,869" E	5° 2' 22,702" S	TELLUM POCCOE	MAROS
136	Sawah	119° 34' 53,197" E	5° 2' 20,603" S	BONTO TALLASA	MAROS
137	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 50,237" E	5° 2' 18,654" S	TAROADA	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
138	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 31' 19,581" E	5° 2' 7,415" S	TELLUM POCCOE	MAROS
139	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 41' 5,349" E	5° 2' 1,829" S	SAMANGKI	MAROS
140	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 59,308" E	5° 2' 2,814" S	TAROAD	MAROS
141	Sawah	119° 37' 36,500" E	5° 2' 0,438" S	TANETE	MAROS
142	Hutan Mangrove Sekunder	119° 28' 8,514" E	5° 1' 59,029" S	NISOMBALIA	MAROS
143	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 36' 15,918" E	5° 1' 52,310" S	BONTO TALLASA	MAROS
144	Sawah	119° 31' 49,413" E	5° 1' 53,204" S	BONTO MATENE	MAROS
145	Tambak	119° 29' 24,875" E	5° 1' 53,640" S	NISOMBALIA	MAROS
146	Tambak	119° 33' 43,289" E	5° 1' 45,501" S	TAROAD	MAROS
147	Tambak	119° 29' 20,021" E	5° 1' 41,262" S	NISOMBALIA	MAROS
148	Sawah	119° 39' 25,081" E	5° 1' 37,751" S	SIMBANG	MAROS
149	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 30' 39,641" E	5° 1' 39,135" S	ABULO SIBATANG	MAROS
150	Sawah	119° 37' 0,588" E	5° 1' 37,618" S	TANETE	MAROS
151	Tambak	119° 28' 19,575" E	5° 1' 38,737" S	NISOMBALIA	MAROS
152	Permukiman	119° 34' 14,720" E	5° 1' 35,207" S	ADATONGENG	MAROS
153	Sawah	119° 44' 44,449" E	5° 1' 29,061" S	LABUAJA	MAROS
154	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 39' 29,922" E	5° 1' 19,649" S	JENETAESA	MAROS
155	Tambak	119° 28' 51,554" E	5° 1' 20,250" S	NISOMBALIA	MAROS
156	Sawah	119° 30' 55,610" E	5° 1' 14,315" S	ABULO SIBATANG	MAROS
157	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 34' 29,856" E	5° 1' 11,531" S	PETTUADAE	MAROS
158	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 36' 5,498" E	5° 1' 4,343" S	TANETE	MAROS
159	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 37' 32,774" E	5° 1' 3,637" S	MINASA BAJI	MAROS
160	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 34' 16,369" E	5° 1' 1,828" S	PETTUADAE	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
161	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 15,315" E	5° 1' 1,315" S	PALLANTIKANG	MAROS
162	Hutan Sekunder	119° 41' 19,285" E	5° 0' 56,684" S	SAMANGKI	MAROS
163	Tambak	119° 31' 29,187" E	5° 0' 57,128" S	BONTO MATENE	MAROS
164	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 38' 58,479" E	5° 0' 51,658" S	JENETAESA	MAROS
165	Sawah	119° 33' 58,297" E	5° 0' 52,083" S	PALLANTIKANG	MAROS
166	Sawah	119° 36' 34,622" E	5° 0' 43,922" S	MINASA BAJI	MAROS
167	Semak Belukar	119° 45' 42,985" E	5° 0' 39,868" S	LABUAJA	MAROS
168	Tambak	119° 32' 32,106" E	5° 0' 41,290" S	PALLANTIKANG	MAROS
169	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 38' 9,546" E	5° 0' 38,448" S	JENETAESA	MAROS
170	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 32' 13,244" E	5° 0' 37,534" S	PALLANTIKANG	MAROS
171	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 35' 45,483" E	5° 0' 31,711" S	BORI BELLAYA	MAROS
172	Permukiman	119° 34' 7,438" E	5° 0' 25,795" S	ALLIRI TENGAE	MAROS
173	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 33' 54,766" E	5° 0' 25,184" S	BAJU BODOA	MAROS
174	Tubuh Air	119° 31' 12,488" E	5° 0' 25,076" S	BORI KAMASE	MAROS
175	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 36' 50,801" E	5° 0' 22,696" S	MINASA BAJI	MAROS
176	Semak Belukar	119° 38' 36,316" E	5° 0' 22,204" S	MINASA BAJI	MAROS
177	Sawah	119° 33' 27,386" E	5° 0' 13,107" S	BAJU BODOA	MAROS
178	Tambak	119° 30' 48,046" E	5° 0' 12,541" S	BORI KAMASE	MAROS
179	Sawah	119° 36' 0,089" E	5° 0' 8,919" S	BORI BELLAYA	MAROS
180	Pertanian Lahan Kering Campur	119° 35' 50,257" E	5° 0' 8,881" S	BORI BELLAYA	MAROS
181	Sawah	119° 32' 5,103" E	5° 0' 8,047" S	MAJANNANG	MAROS
182	Sawah	119° 44' 26,711" E	5° 0' 4,716" S	LABUAJA	MAROS
183	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 40' 19,552" E	5° 0' 1,841" S	KALABBIRANG	MAROS

No	Keterangan	X	Y	DESA	KAB/KOTA
184	Semak Belukar	119° 39' 8,136" E	5° 0' 0,987" S	KALABBIRANG	MAROS
185	Permukiman	119° 34' 27,758" E	4° 59' 54,585" S	TURIKALE	MAROS
186	Sawah	119° 35' 22,432" E	4° 59' 42,526" S	BORI BELLAYA	MAROS
187	Hutan Lahan Kering Sekunder	119° 43' 14,471" E	4° 59' 19,805" S	KALABBIRANG	MAROS
188	Tambak	119° 31' 8,391" E	4° 59' 5,201" S	MAJANNANG	MAROS
189	Sawah	119° 32' 29,872" E	4° 58' 58,509" S	MATTIRO TASI	MAROS
190	Tambak	119° 33' 14,108" E	4° 58' 50,118" S	BAJU BODOA	MAROS
191	Tambak	119° 30' 26,776" E	4° 58' 47,897" S	BORI MASUNGGU	MAROS
192	Tambak	119° 31' 27,987" E	4° 58' 39,350" S	MARANNU	MAROS
193	Tambak	119° 30' 28,166" E	4° 58' 18,918" S	MAJANNANG	MAROS
194	Sawah	119° 34' 18,768" E	4° 58' 10,022" S	MACCINI BAJI	MAROS
195	Tubuh Air	119° 32' 18,324" E	4° 57' 50,508" S	MARANNU	MAROS
196	Tambak	119° 30' 12,925" E	4° 57' 43,576" S	BORI MASUNGGU	MAROS
197	Sawah	119° 33' 19,176" E	4° 57' 12,147" S	MARANNU	MAROS
198	Sawah	119° 34' 4,522" E	4° 56' 52,961" S	BONTO MARRANU	MAROS
199	Tambak	119° 32' 42,358" E	4° 56' 46,275" S	MARANNU	MAROS
200	Tambak	119° 32' 42,139" E	4° 56' 30,077" S	BONTOA	MAROS
201	Tambak	119° 32' 28,382" E	4° 56' 5,165" S	PAJUKUKANG	MAROS
202	Tambak	119° 31' 55,124" E	4° 56' 1,849" S	PAJUKUKANG	MAROS
203	Tambak	119° 31' 19,026" E	4° 55' 58,825" S	BONTO BAHARI	MAROS
204	Tambak	119° 31' 28,408" E	4° 55' 58,054" S	BONTO BAHARI	MAROS
205	Tambak	119° 31' 33,892" E	4° 55' 43,617" S	PAJUKUKANG	MAROS

Lampiran 3. Arahkan Kesesuaian Penggunaan Lahan Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah di DAS Maros

PENGUNAAN LAHAN	RENCANA TATA RUANG WILAYAH	KESESUAIAN	ARAHAN	LUAS (Ha)
Bandara	Kawasan Permukiman	Sesuai	Bandara	4,70
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	Sesuai	Bandara	1,18
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Bandara	0,81
	Kawasan Transportasi	Sesuai	Bandara	363,73
Hutan Lahan Kering Sekunder	Kawasan Hutan Produksi	Sesuai	Agroforestry	3.886,28
	Kawasan Konservasi	Sesuai	Hutan Lindung	8.762,73
	Kawasan Perkebunan Rakyat	Sesuai	Hutan Tanaman Industri	33,57
	Kawasan Permukiman	Sesuai	Dipertahankan	1,57
	Kawasan Pertambangan dan Energi	Sesuai	Pertambangan	17,63
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Agroforestry	852,74
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Sesuai	Hutan Lindung	7.953,74
Hutan Mangrove Sekunder	Kawasan Ekosistem Mangrove	Sesuai	Hutan Mangrove	72,49
	Kawasan Perikanan	Sesuai	Hutan Mangrove Sekunder	274,71
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Rehabilitasi Mangrove	31,55
Hutan Tanaman	Kawasan Hutan Produksi	Sesuai	Hutan Tanaman Industri	1.081,46
	Kawasan Konservasi	Sesuai	Hutan Lindung	20,30

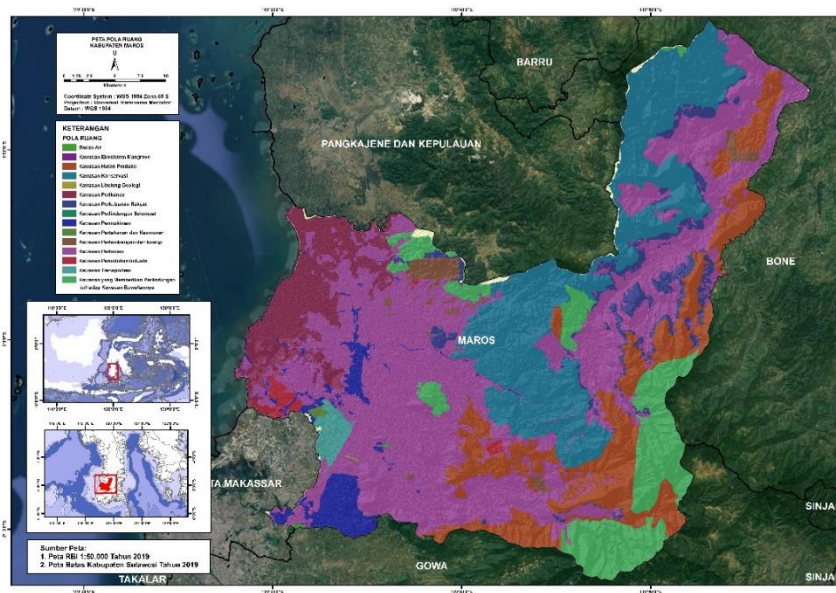
PENGUNAAN LAHAN	RENCANA TATA RUANG WILAYAH	KESESUAIAN	ARAHAN	LUAS (Ha)
	Kawasan Perkebunan Rakyat	Sesuai	Hutan Tanaman Rakyat	1,15
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Agroforestry	16,60
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Sesuai	Hutan Lindung	614,35
Lahan Terbuka	Kawasan Hutan Produksi	Sesuai	Rehabilitasi	4,24
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Agroforestry	4,73
Permukiman	Kawasan Hutan Produksi	Tidak Sesuai	Hutan Kemasyarakatan	8,52
	Kawasan Konservasi	Tidak Sesuai	Hutan Kemasyarakatan	20,03
	Kawasan Perikanan	Sesuai	Akuaponik	5,95
	Kawasan Perkebunan Rakyat	Tidak Sesuai	Tumpangsari	0,38
	Kawasan Permukiman	Sesuai	Dipertahankan	717,96
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	Sesuai	Dipertahankan	4,26
	Kawasan Pertanian	Tidak Sesuai	Tumpangsari	892,30
	Kawasan Transportasi	Sesuai	Dipertahankan	39,08
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Tidak Sesuai	Rehabilitasi	1,21
Pertanian Lahan Kering	Kawasan Hutan Produksi	Tidak Sesuai	Agroforestry	237,25
	Kawasan Perikanan	Sesuai	Akuaponik	39,21

PENGUNAAN LAHAN	RENCANA TATA RUANG WILAYAH	KESESUAIAN	ARAHAN	LUAS (Ha)
	Kawasan Permukiman	Sesuai	Dipertahankan	6,22
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Agroforestry	261,98
	Kawasan Peruntukan Industri	Sesuai	Agroforestry	25,95
	Kawasan Hutan Produksi	Tidak Sesuai	Agroforestry	4.585,64
	Kawasan Konservasi	Tidak Sesuai	TORA	1.068,57
	Kawasan Lindung Geologi	Tidak Sesuai	TORA	13,59
	Kawasan Perikanan	Sesuai	Akuaponik	48,35
Pertanian Lahan Kering Campur Semak	Kawasan Perkebunan Rakyat	Sesuai	Perkebunan	110,75
	Kawasan Permukiman	Sesuai	Pertanian	170,14
	Kawasan Pertambangan dan Energi	Sesuai	Rehabilitasi	133,42
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Agroforestry	11.904,52
	Kawasan Peruntukan Industri	Sesuai	Pertanian	183,61
	Kawasan Transportasi	Sesuai	Rehabilitasi	2,73
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Sesuai	Rehabilitasi	14.82,54
Savana	Kawasan Hutan Produksi	Sesuai	Pengembalaan	51,68
	Kawasan Konservasi	Sesuai	Hutan Lindung	18,75

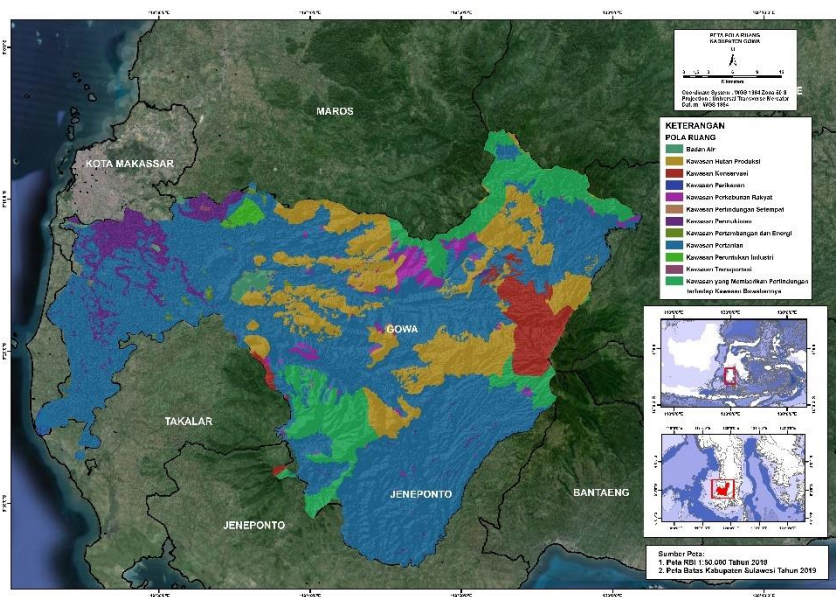
PENGUNAAN LAHAN	RENCANA TATA RUANG WILAYAH	KESESUAIAN	ARAHAN	LUAS (Ha)
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Sesuai	Hutan Lindung	142,49
Sawah	Badan Air	Tidak Sesuai	KTA	3,53
	Kawasan Hutan Produksi	Tidak Sesuai	Agroforestry	264,49
	Kawasan Konservasi	Tidak Sesuai	TORA	638,77
	Kawasan Lindung Geologi	Tidak Sesuai	TORA	0,85
	Kawasan Perikanan	Tidak Sesuai	Irigasi	131,51
	Kawasan Perkebunan Rakyat	Sesuai	Agroforestry	20,52
	Kawasan Perlindungan Setempat	Tidak Sesuai	KTA	8,60
	Kawasan Permukiman	Tidak Sesuai	Tumpangsari	386,84
	Kawasan Pertambangan dan Energi	Tidak Sesuai	Rehabilitasi	39,74
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Dipertahankan	13.975,18
	Kawasan Peruntukan Industri	Tidak Sesuai	Agroforestry	179,12
	Kawasan Transportasi	Sesuai	Transportasi	233,50
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Tidak Sesuai	TORA	351,57
Semak Belukar	Kawasan Hutan Produksi	Sesuai	Agroforestry	1.086,96
	Kawasan Konservasi	Sesuai	Hutan Lindung	63,11
	Kawasan Perkebunan Rakyat	Sesuai	Hutan Tanaman Rakyat	167,38

PENGUNAAN LAHAN	RENCANA TATA RUANG WILAYAH	KESESUAIAN	ARAHAN	LUAS (Ha)
	Kawasan Pertambangan dan Energi	Sesuai	Rehabilitasi	60,53
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Agroforestry	1.216,85
	Kawasan Transportasi	Sesuai	Transportasi	11,75
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Sesuai	Rehabilitasi	531,10
Tambak	Kawasan Ekosistem Mangrove	Sesuai	Tambak	5,21
	Kawasan Perikanan	Sesuai	Tambak	5.422,30
	Kawasan Permukiman	Tidak Sesuai	KTA	83,82
	Kawasan Pertanian	Tidak Sesuai	Irigasi	798,72
	Kawasan Peruntukan Industri	Tidak Sesuai	KTA	0,04
Tubuh Air	Badan Air	Sesuai	Dipertahankan	10,89
	Kawasan Ekosistem Mangrove	Sesuai	Dipertahankan	1,15
	Kawasan Hutan Produksi	Sesuai	Ekowisata	58,54
	Kawasan Perikanan	Sesuai	Dipertahankan	103,08
	Kawasan Perlindungan Setempat	Sesuai	Ekowisata	0,31
	Kawasan Permukiman	Tidak Sesuai	KTA	20,07
	Kawasan Pertanian	Sesuai	Dipertahankan	285,62
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	Sesuai	Rehabilitasi	10,00
Total				72.348,95

Lampiran 4. Peta RTRW Kabupaten Maros dan Kabupaten Gowa



Gambar 9. Peta Pola Ruang Kabupaten Maros



Gambar 10. Peta Pola Ruang Kabupaten Gowa

Lampiran 5. Dokumentasi Pengambilan Data Sekunder



Gambar 11. Pengambilan Data Sekunder di Kantor PUPR Maros



Gambar 12. Pengambilan Data Sekunder di Kantor PUPR Gowa